

PEMBINAAN GURU PAUD DALAM RANGKA MEMPERKUAT PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMIC DI KECAMATAN KERTAJATI KABUPATEN MAJALENGKA

Diah Ratnasari¹, Guntarijati Mulyani², Eni Suherni³, Eneng Nia Nurniawati⁴

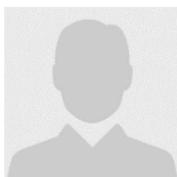
^{1,2,3,4}Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Majalengka, Jln. KH. Abdul Halim No. 103 Majalengka, Majalengka, Indonesia

*E-mail: riepahipah@gmail.com, guntarijati06@gmail.com

Disubmit 30-09-2020 , Diterima 11-10-2020, Diterbitkan 30 Oktober 2020

Submitted 2020-09-30, **Accepted** 2020-10-11, **Published** 2020-10-30

Penulis koresponden



Jurnal *Parahita*
Abdimas diterbitkan
oleh Program
Pascasarjana
Universitas
Majalengka

Abstract

Coaching for early childhood education teachers aims to provide input in the learning process during the pandemic. Early childhood education teachers are expected to understand the needs and desires of children when learning online, so that children's growth and development continues to develop with all the limitations during a pandemic. This community service aims to provide online learning briefings for early childhood education teachers during the covid-19 pandemic. This community service is carried out online by involving 50 early childhood education teachers in Majalengka Regency, especially in Kertajati District. Based on the results of community service, it is known that the early childhood education teacher coaching activities carried out are very useful in providing effective learning solutions during the co-19 pandemic. In addition, this community service activity is a place for early childhood education teachers to share experiences and information on the learning process of early childhood education during the pandemic.

Keywords: early childhood education teachers, online learning, Covid-19 pandemic

Abstrak

Pembinaan pada guru PAUD bertujuan untuk memberikan masukan dalam proses pembelajaran selama pandemic. Guru PAUD diharapkan dapat memahami kebutuhan dan keinginan anak ketika pembelajaran daring, sehingga tumbuh kembang anak tetap berkembang dengan segala keterbatasan di saat pandemic. PKM ini bertujuan untuk memberikan pembekalan pembelajaran online bagi guru PAUD di masa pandemic covid-19. PKM ini dilaksanakan secara online dengan melibatkan 50 guru PAUD di Kabupaten Majalengka. Berdasarkan hasil PKM diketahui bahwa kegiatan pembinaan guru PAUD yang dilaksanakan sangat bermanfaat dalam memberikan solusi pembelajaran yang efektif selama pandemic covid-19. Selain itu kegiatan PKM ini menjadi ajang bagi guru-guru PAUD untuk berbagi pengalaman dan informasi proses pembelajaran PAUD selama pandemic.

Kata kunci: guru PAUD, pembelajaran daring, pandemic covid-19



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

I. PENDAHULUAN

Pada awal-awal kemerdekaan Indonesia jarang sekali ada sekolah TK, Kober, RA (PAUD). Kebanyakan Masyarakat, bersekolah langsung ke jenjang Sekolah Dasar (SD), tidak melalui jenjang TK, Kober ataupun RA (PAUD) terlebih dahulu. Karena dahulu segala sesuatu terbatas dan rendahnya kualitas SDM. Sedangkan di zaman modern ini, Kualitas SDM terus meningkat dan teknologi canggih membantu mempermudah akses pembelajaran.

Sehingga banyak sekali TK, Kober maupun RA (PAUD) yang didirikan di Indonesia, khususnya di Wilayah Majalengka. Paud didirikan guna melatih anak supaya bisa belajar menangkap apa yang ia pelajari sambil bermain semasa di sekolahnya. Paud merupakan tempat bermain anak yang juga mengedukasi pelajaran bagi anak. Rata - rata anak paud berusia 3 - 6 tahun. Paud mengajarkan berbagai pelajaran yang dibungkus dalam suatu permainan, sehingga anak - anak paud senang untuk belajar.

Hal ini dapat membantu mempermudah anak dalam mengenal dunia pendidikan, sebelum melanjutkan ke tingkat Sekolah Dasar. Anak akan terbiasa dengan pelajaran berhitung, belajar membaca dan menulis, karena sebelumnya sudah dikenalkan di sekolah PAUD. Maka dari itu, kesadaran akan pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini harus ditanamkan ke masyarakat luas. Pestalozzi dalam (Diana, 2010) berpendapat bahwa anak belajar melalui pengamatan. Pengamatan seorang anak akan membangun pengertian - pengertian. Gesel berpendapat bahwa dalam proses perkembangan anak konsep kematangan adalah sangat mendasar (fundamental).

Wanita lebih mendominasi untuk menjadi pengajar dan pendidik anak pada tingkat PAUD, karena wanita dianggap lebih kreatif, cekatan, dan lebih mengerti tentang anak karena wanita pada dasarnya memiliki sifat keibuan yang alamiah dan penyayang terhadap anak dibandingkan dengan laki - laki, tetapi tidak menutup kemungkinan jika guru PAUD adalah laki - laki. Berkembangnya teknologi yang canggih di masa pandemic covid-19, sangatlah berguna, karena dengan adanya teknologi pembelajaran tetap bisa berjalan dengan baik, akan tetapi kekurangan dari media sosial atau pembelajaran daring ini yaitu gangguan sinyal internet yang terkadang terputus - putus. Oleh karena itu, kita harus lebih peka dan mengerti dalam menyampaikan sebuah materi agar dapat dipahami dengan jelas, terutama untuk guru PAUD harus memiliki skill dalam menyampaikan materi menarik melalui media sosial.

II. METODE PELAKSANAAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini direncanakan akan dilaksanakan di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka Jawa Barat dengan sasaran guru PAUD. Dengan kegiatan ini diharapkan para guru PAUD lebih peka dan lebih kreatif dalam menyampaikan materi melalui media daring.

1) Metode

a. Sosialisasi

Salah satu pendekatan Program pengabdian kepada masyarakat adalah program ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi audiens adalah mitra guru PAUD di kecamatan kertajati. Sosialisasi ini berupa pemamparan terkait dengan metode dan media pembelajaran selama pandemi.

b. Diskusi

Pada kegiatan diskusi ini, mitra diberikan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber terkait materi yang disampaikan. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar transfer

knowledge saja melainkan dapat berbagi pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

2) Rencana Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan 15 orang guru PAUD di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.

3) Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Mitra dalam pelaksanaan program ini adalah guru PAUD di kecamatan kertajati. Partisipasi mitradalam program ini meliputi:

- 1) Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan PKM yaitu bertempat di Kecamatan Kertajati
- 2) Mitra berperan sebagai peserta program yang siap dilatih dan bersedia dilakukan monitoring dan evaluasi
- 3) Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.

4) Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan selama periode kegiatan program berlangsung serta di akhir kegiatan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui hasil dan progress dari pelaksanaan program yang telah direncanakan, serta untuk mengevaluasi daya serap peserta terhadap materi yang telah diberikan atau tingkat ketercapaian dari pelatihan yang telah diberikan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara membandingkan kondisi mitra sebelum pelaksanaan program dan kondisi mitra setelah pelaksanaan program.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM ini dilaksanakan dengan melalui tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui serangkaian kegiatan berikut:

- a. Pertama kali tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan survei untuk mencari tempat yang relevan dilakukan pelatihan. Salah satu yang menjadi indikator pemilihan tempat dilakukannya pelatihan berdasarkan kondisi geografis dan kondisi kesehatan masyarakatnya. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil diskusi tim pengabdian di tentukan di desa Kertajati.
- b. Pengurusan administrasi (surat-menyurat) yaitut membuat surat permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke pihak P3M kemudian menemui pihak pengurus dan Kepala Desa Kertajati mengajukan permohonan ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Mempersiapkan alat dan bahan serta akomodasi proses pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- d. Mengubungi narasumber.
- e. Mengidentifikasi masalah dan perumusan masalah dalam kegiatan serta penyusunan schedule kegiatan.
- f. Mengidentifikasi pembinaan guru TK mengenai pembelajaran daring dan kreativitas guru PAUD dalam melakukan pembelajaran daring.
- g. Mempersiapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dosen yaitu sebagai pemateri dan instruktur pembinaan kelas online (daring) dan mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat
- h. Mempersiapkan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- i. Persiapan materi dan media yang akan digunakan dalam kegiatan PKM yaitu Laptop, LCD, Leafet, powerpoint.

2. Tahap Pelaksanaan

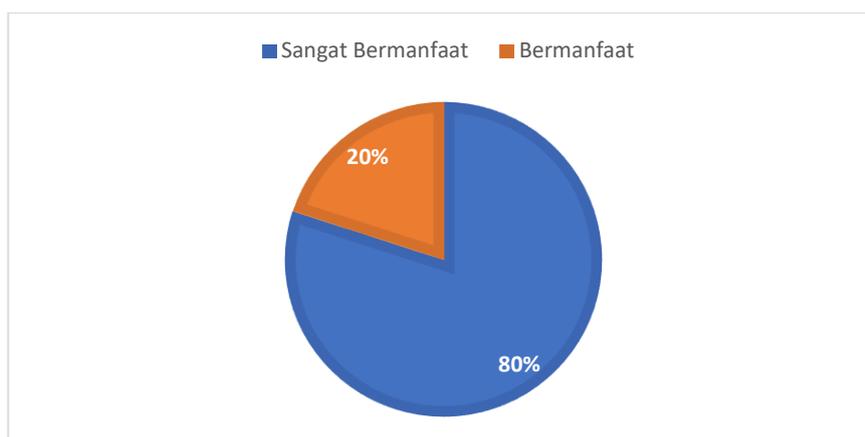
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pembinaan guru PAUD agar dapat memberdayakan diri dalam perkembangan teknologi internet sebagai media pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab serta pelaksanaan simulasi dan pembinaan guru PAUD. Peserta pengabdian kepada masyarakat terdiri dari 50 orang guru PAUD. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 22 September 2020. Kemudian pada tanggal 05 Oktober 2020 pelaksanaan kegiatan survey sejauh mana pemahaman dan implemtasi kegiatan pertama yang sudah dilakukan. Pembinaan guru PAUD dalam memperkuat pendidikan di masa pandemi pengaruhnya terhadap pembelajaran anak dikarenakan sebagian besar peserta pelatihan belum memiliki pengetahuan yang cukup media daring sedangkan kegiatan kedua yaitu diadakan konfirmasi sejauh mana pemahaman praktis peserta pembinaan dalam mengimplementasikan materi, tampak peningkatan keterampilan metode pembelajaran.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi pelaksanaan kegiatan sama dengan kegiatan kedua yang dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2020, oleh tim pengabdian kepada masyarakat menunjukkan pemahaman dan peningkatan keterampilan tentang pemberian stimulasi pada bayi yaitu melalui pembinaan guru PAUD dan memberikan pandangan dan sikap positif setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.



Gambar 2. Diagram Pie Tanggapan Peserta PKM

Berdasarkan Gambar 2 dapat diketahui bahwa kegiatan PKM yang dilaksanakan berupa kegiatan pembinaan guru PAUD dalam upaya memperkuat pendidikan dalam pembelajaran daring di masa pandemic menurut pendapat peserta tergolong sangat bermanfaat. Selama pandemic covid-19 guru PAUD mengalami kesulitan untuk mengoptimalkan kegiatan KBM yang disebabkan kondisi pembelajaran dilakukan secara daring dan tatap muka secara terbatas. Pembekalan ini menurut guru PAUD dapat memberikan pencerahan dan saling tukar informasi sesama guru PAUD untuk mengembangkan proses pembelajaran daring yang efektif selama pandemic.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa kertajati maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut; Pembinaan dalam rangka memperkuat pendidikan daring kepada para guru PAUD dapat memiliki pemahaman dan keterampilan pembelajaran daring dan mampu diimplementasikan. Untuk pemantauan situasi pasca pandemi dan menormalisasikan keadaan, melalui kegiatan pembiasaan yang baik dan benar. Sebagai tindak lanjut kegiatan pertama kami sebagai tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat berharap adanya kegiatan lanjutan dari tenaga kesehatanlainnya untuk memberikan health education terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan anakdan perlu adanya pemeriksaan dan pelayanan setempat agar dapat memantau persebaran virus covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, M. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Fitria, I. dan Sudjudi, I. (2009). *Buku Aktivitas dan Buku Cerita Jamur Sebagai Media Penunjang PAUD*. Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Seni Rupa dan Desain.
- Huliyah, M. (2017). *Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini*. As Syibyan. Vol 1 No.1, 2016
- Wiyani, N. A. (2016). *Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-Irsyad Banyumas*. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 53-74.
- Layyinah, S. Q, Hikmatyar, A., Asqho, K. N., Nuryaman. (2016). *Pengembangan Profesionalisme LPTK Dalam Mencetak Tenaga Pendidik*. National Education Conference.
- Suyadi. (2017). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sujiono, Y. N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks.